

UJI ANTIOKSIDAN MASKER WAJAH BERBAHAN DASRA KULIT PUTIH SEMANGKA DENGAN BENGKOANG DAN TEPUNG BERAS PADA PEMBUATAN MASKER WAJAH

Ismail Riko Rumasoreng¹, Ridwan², M.Tang³

^{1,2,3}Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

email: ismailrikorumasoreng@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kandungan antioksidan pada perbandingan komposisi kulit putih semangka, bengkoang dan tepung beras dengan campuran pelarut etanol pada pembuatan masker wajah. Penelitian ini memakai variabel perbandingan F, yaitu umpan kulit putih semangka, S, yaitu solven atau pelarut. 150 g : 150 ml, 100 g : 200 ml, 75 g : 225 ml, selanjutnya penentuan kadar antioksidan dilakukan dengan metode DPPH dengan analisa spektrofotometri UV-VIS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi optimum kandungan antioksidan pada pembuatan masker wajah dari kulit putih, semangka, bengkoang dan tepung beras dengan menggunakan pelarut etanol adalah pada perbandingan 100 g : 200 ml, pada kondisi ini kandungan antioksidan yang dihasilkan sebesar 6,3443 ml dengan persentase 0,21 %. Hasil penilaian terhadap masker wajah dapat digunakan sebagai masker yang aman.

Kata kunci : Antioksidan, Dpph (diphenyl-picrylhydrazyl), Methanol, Masker wajah

1. PENDAHULUAN

Kuliah wajah begitu berpengaruh terhadap segala polusi baik itu debu, cuaca atau perubahan suhu, kulit wajah begitu halus dan lembut, sehingga ketika lansia semakin muncul keriput, flek hitam dan kusam, sehingga perubahan pada kulit sering mengakibatkan kulit tidak dapat lagi menghasilkan protein pada kulit dan jaringan ikat atau protein struktural yang ditemukan jaringan ikat elastis yang berfungsi membuat kulit wajah semakin kencang dan lembab. Penurunan protein dan vitamin pada orang dewasa diatas umur 40, karena kesehatan kulit mereka semakin menurun, tua dan semakin keriput, untuk menghambat atau merawat kulit banyak sekali perawatan kesehatan kulit diantaranya dengan membuat masker dari bahan bahan yang menghasilkan protein dan vitamin.

Pembuatan masker wajah dari bahan bahan alam sangat penting karena menjadikan kesehatan kulit semakin terjaga dan sehat karena banyak kandungan antioksidan, protein dan vitamin yang terdapat dalam buah buahan tersebut, selain itu masker wajah berbahan dasar buah buahan mudah didapat dan dibuat tersendiri . secara umum, pemakaian masker wajah dari bahan bahan alami seperti kulit putih semangka, bengkoang dan tepung beras bisa dijadikan sebagai bahan masker yang di pakaikan pada permukaan bagian kulit manusia dengan cara digosokkan ke kulit kecuali mata, bibir dan alis. Tujuan untuk memperbaiki dan memelihara kesehatan kulit semakin sehat, bersih dan terawat dari berbagai macam bakteri yang merusak organ sistem kulit. Buah semangka, bengkoang dan tepung beras dapat dimanfaatkan sebagai masker wajah karena banyak menghasilkan dan mengandung

vitamin yaitu A,B,C selain itu menghasilkan kadar lychopene untuk dimanfaatkan sebagai antioksidan untuk menjaga kesehatan kulit wajah dari terjadinya kerusakan kulit seperti keriput pada wajah, bengkong dan tepung beras juga dapat bermanfaat untuk menjaga kulit tetap lembab dan kencang karena didalamnya banyak menghasilkan kadar antioksidan, seperti vitamin dan protein.

Dari penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa kulit putih semangka, bengkong dan tepung beras yang biasa dimanfaatkan masyarakat sebagai masker wajah karena kandungan antioksidannya. Selain itu, dapat pula mengurangi pencemaran limbah kulit putih semangka yang tidak dapat dimanfaatkan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Semangka (*Citrullus vulgaris* schrad) merupakan buah yang di gemari oleh masyarakat untuk di konsumsi karena dagingnya sangat segar dan kaya akan kandungan vitamin protein dan likopen. Buahnya berbentuk bulat dan berwarna hijau. Warna daging buahnya berwarna merah ada juga yang berwarna kuning. Didalam dagingnya juga banyak terdapat biji biji kecil yang berwarna agak kehitaman, buah semangka ketika dimakan teksturnya sangat berair dan manis sehingga tubuh merasakn segar ketika dikonsumsi tidak hanya itu buah semangka juga banyak menghasilkan banyak manfaat seperti mengandung banyak nutrisi, vitamin, protein pada tubuh manusia sehingga sangat dibutuhkan bagi tubuh untuk menetralkan tekanan darah, penyakit jantung, kulit berjerawat, dan menjaga kesehatan kulit.

Bengkong (*Pachyrhizus erosus*) merupakan buah yang sudah banayak dikenal

masyarakat indonesia, bentuk buahnya berwarna dagingnya berwarna putih bentuknya seperti ubi ubian tetapi warnanya berbeda, bengkong sering dimanfaatkan masyarakat sebagai bahan pembuatan masker wajah karena banyak menghasilkan kandungan antioksidan seperti vitamin, mineral, pachyrhizon, vitamin B1 yang baik untuk menjaga kesehatan kulit selain itu bengkong juga dimanfaatkan sebagai bahan tambahan dalam membuat makanan rujak yang kaya akan manfaat untuk tubuh

Budidaya tanaman Bengkuang merupakan tanaman merambat yang dimanfaatkan untuk diambil umbinya, daunnya bercabang tiga. Dab buahnya berbulu halus halus dan berbiji akarnya berwarna putih, kulitnya tipis dan warnanya putih dan tidak kasar buahnya buah bengkong banyak tersebar diseluruh indonesia terutama di kepulauan jawa.

Untuk menghasilkan bengkong yang baik daunnya selalu diambil dari dahangnya untuk dibuang tanaman bengkong adalah tanam yang punya banyak akan kaya manfaat dan berkhasiat. Teksturnya yang begitu manis dan segar ketika dikuliti Kandungan bengkong sangat tinggi seperti vitamin C, rotenone, pachirhizon, vitamin B2. Bengkong juga dimanfaatkan sebagai obat yaitu tangkai, biji, akar. Untuk itu bengkong banyak dibudidayakan oleh masyarakat terutama masyarakat kepulauan jawa.

Beras merupakan makanan pokok masyarakat dinegara Indonesia. Masyarakat indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan sehari hari yang dijadikan sebagai

pelengkap menu makanan misalkan di campurkan dengan lauk pauk untuk dikonsumsi, semakin meningkat populasi penduduk di Indonesia membuat industri disektor peranian khususnya budidaya beras semakin meningkat hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menunjang kelangsungan kebutuhan pokok masyarakat Indonesia terhadap kebutuhan hidup sehari-hari. Masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai makanan utama karena kandungan karbohidrat pada beras dapat membuat masyarakat ketika mengkonsumsi beras cepat merasakan kekenyangan dan tubuh menjadi lebih berenergi dan kuat menjadi masalah ketika ketersediaan beras sudah tidak tercukupi oleh masyarakat akan mengganggu kebutuhan pangan nasional karena seluruh masyarakat menjadikan beras sebagai kebutuhan pokok utama untuk itu menteri pertanian harus mengutamakan sektor perindustrian dibidang pertanian yang terkait dengan tingkat penyediaan produktivitas bahan pangan khususnya beras.

3. METODE PENELITIAN

Alat dan bahan

Bahan

- | | |
|-----------------|------------|
| 1) Semangka | 4) Parfum |
| 2) Bengkoang | 5) Metanol |
| 3) Tepung Beras | 6) DPPH |

Alat

- | | |
|--------------|-----------------------|
| 1) Blender | 9) Pipet |
| 2) Pisau | 10) Gelas ukur |
| 3) Sendok | 11) Tabung reaksi |
| 4) Penyaring | 12) Rak tabung reaksi |

- | | |
|--------------------|-----------------------------|
| 5) Baskom | 13) Timbangan elektrik |
| 6) Kompor | 14) Sentrifugator |
| 7) Tube | 15) Spektrofotometer UV-Vis |
| 8) Lemari inkubasi | |

Proses Menghasilkan masker wajah

Kulit putih semangka yang telah dipisahkan dari kulitnya dibersihkan dan diblender sampai halus seperti bubuk. Hasil blenderan kulit putih semangka disaring hingga diambil sarinya. Kemudian sari yang sudah diambil dipanaskan sampai tinggal ekstraknya. 237,5 gram ekstrak lapisan putih kulit buah semangka ini ditambahkan dengan 50 gram pati bengkoang yang sudah diekstrak pada sampel B sedangkan pada sampel C ditambahkan 37,5 gram tepung beras, lalu dicampurkan sampai menyatu kemudian menambahkan 9 tetes parfum apabila campurannya sudah dingin. Kemudian membagi campuran menjadi tiga bagian, yaitu A, B, dan C), Dari ketiga sampel masker wajah tersebut akan ditentukan perbandingannya sampel mana yang memiliki kadar antioksidan yang paling baik.

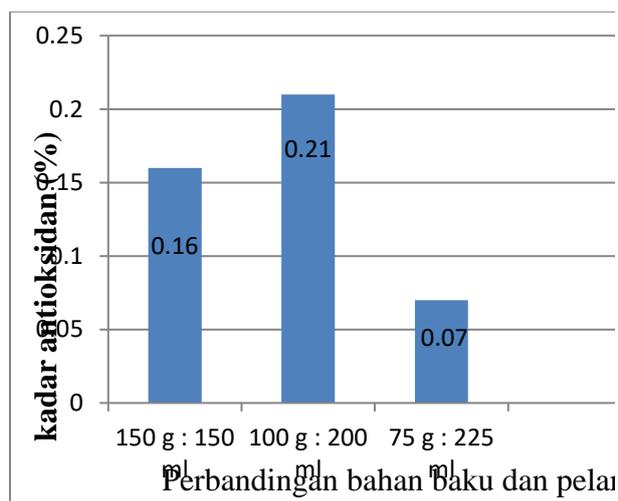
Analisis Kadar Antioksidan

Penelitian yang dilakukan menggunakan kulit putih semangka, bengkoang dan tepung beras dan campuran pelarut dengan perbandingan (150 g : 150 ml, 100 g : 200 ml, 75 g : 225 ml), Selanjutnya penentuan kadar antioksidan dengan menambahkan 3,5 ml larutan DPPH 20 mM ke dalam 0,5 ml ekstrak sampel. Kemudian membaca absorbansi

sampel tersebut dengan spektrofotometer pada panjang gelombang 514 nm. Untuk mengetahui kadar antioksidan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian kandungan antioksidan masker wajah berbahan dasar lapisan putih buah semangka dilakukan dengan metode Dpph(diphenyl picrylhydrazin). Pada analisis antioksidan ini dilakukan pengujian tiga sampel yaitu sampel A (murni), sampel B (penambahan bengkoang), sampel C (penambahan tepung beras),Masing-masing percobaan sampel menggunakan perbandingan 1 : 1 dan 1 : 2 dan 1 : 3 yaitu (150 g : 150 ml, 100 g : 200 ml, 75 g : 225 ml) Dengan Tujuan mendapatkan kandungan antioksidan pada sampel.



Gambar 1.2 Grafik kadar antioksidan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan, yaitu:

Kadar antioksidan masker wajah dengan penambahan bengkoang dengan perbandingan (100g : 200ml) yaitu sebesar (0,21 %) dari

kondisi ini kadar antioksidan paling tinggi dibandingkan kadar antioksidan masker wajah murni dengan perbandingan (150g : 150ml) yaitu sebesar(0,16 %), dan kadar antioksidan masker wajah dengan penambahan tepung beras dengan perbandingan (75g : 225ml) yaitu sebesar (0,07 %).

6. REFERENSI

- Dwiyanti,S.(2013). “Pengaruh Proporsi Kulit Semangka dan Tomat Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras”.
- Kusumastuti,dkk.(2012). “Analisis Kadar Antioksidan Pada Masker Wajah Berbahan Dasar Lapisan Kulit Putih Semangka”
- Rukmana, R. (1994). *Budidaya Semangka Hibrida*. Yogyakarta:Kanisius. Hal. 11-18
- Agnes M. Rimando dan Penelope M. Perkins-Veazie. 2005. *Determination of sitrulin in watermelon rind*. Diakses dari www.sciencedirect.com pada hari *rabu, 29 juni 2011 pukul 15.35*
- Anonim.2011. *Tanaman Obat Indonesia*. Diakses dari <http://www.iptek.net.id> pada hari *rabu, 29 juni 2011 pukul 14.50*

Anonim.2011. Tugas Farmakologi dengan Metode DPPH. Diakses dari www.scribd.com pada hari sabtu, 23 Juli 2011 pukul 20.00

Anonim.2011. Segarkan Kulit Wanita dengan Masker Semangka. Tabloid Info Kecantikan, Solusi Cantik Wanita. Edisi 19